

43.45 milyar dan pembiayaan sebesar Rp. 52.33 milyar. Kemudian pada tanggal 26 Maret 2004 dibuka Cabang Syariah di kota Surabaya yang berikutnya dibuka Cabang syari'ah di kota Bandung bulan Oktober 2004, pada tahun 2006 dibuka Cabang Syariah di kota Medan dan pada tanggal 09 Desember 2008 dibuka Cabang Syariah di Sidoarjo.

Bank Syariah Bukopin mulai beroperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah setelah memperoleh izin operasi Syariah dari Bank Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2008 dan pada tanggal 11 Desember 2008 telah diresmikan oleh M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia (periode 2004-2009). Komitmen penuh dari Bank Bukopin Tbk sebagai pemegang saham mayoritas diwujudkan dengan menambah setoran modal dalam rangka untuk menjadikan Bank Syariah Bukopin sebagai bank syariah dengan pelayanan terbaik. Pada tanggal 10 Juli 2009 melalui Surat Persetujuan Bank Indonesia, Bank Bukopin Tbk telah mengalihkan Hak dan Kewajiban Usaha Syariah-nya kedalam Bank Syariah Bukopin. Dalam bisnisnya, Bank Syariah Bukopin memposisikan sebagai bank yang fokus pada pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan segmentasi usaha pendidikan, kesehatan, konstruksi dan perdagangan. Selain hal tersebut, Bank Syariah Bukopin juga melakukan penghimpunan dana dari masyarakat

d. Keadaan Geografis

Bank Syariah Bukopin merelokasi kantor cabang di Jawa Timur, Bank Syariah Bukopin memperluas jaringannya ke Sidoarjo dengan merelokasi salah satu kantor yang sebelumnya berada di Surabaya, tempat yang strategis berada di Ruko Gateway A 5-6 Jln. Raya Waru Sidoarjo



Gambar 4.1

Keadaan Geografis Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo

1. Kepala Cabang, tugas dan wewenang dari Kepala Cabang yaitu:
 - a. Bertanggungjawab atas kelancaran, ketertiban, administrasi dan keamanan jalannya usaha cabang.
 - b. Menjaga citra bank Syariah Bukopin sebagaimana lembaga kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan intregrasi dan profesionalisme cabang.
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan operasional usaha cabang agar berjalan tertib, lancar dan aman.
2. Manajer Operasi dan Pelayanan, tugas dan wewenang dari Manjer Operasi dan Pelayanan:
 - a. Mengkoordinasikan kegiatan operasional agar berjalan lancar, tertib dan aman serta melakukan approve/ pembukuan.
 - b. Melakukan koordinasi kerja di unit supporting dengan unit bisnis
 - c. Mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan Bank Indonesia Dolog dan instansi yang tidak terkait bisnis.
 - d. Melayani pihak pemeriksa dan mengkoordinasikan pelaksanaan closing akhir tahun.
3. Staff Sumber Daya Insani, tugas dan wewenang dari Staff Sumber Daya Insani, yaitu:
 - a. Memonitor pelaksanaan absensis karyawan dan pemberian sanksi terhadap karyawan yang melanggar.

- b. Melakukan analisa terhadap kebutuhan karyawan serta memberikan arahan-arahan yang berkaitan dengan masalah sumber daya manusia kepada karyawan baru
 - c. Melakukan seleksi terhadap pelamar dan menyerahkan surat penerimaan atau kontrak kerja kepada karyawan baru.
 - d. Meminta rekomendasi Kaur Sumber Daya Manusia (SDM) dan diklat atas evaluasi yang dibuat serta menyiapkan perincian biaya perjalanan dinas.
4. Teller (Front Office), tugas dan wewenang dari teller yaitu:
- a. Menerima setoran tunai giro, tabungan dan deposito.
 - b. Menerima pemindahbukuan serta pembayaran tunai untuk giro, tabungan , dan deposito.
 - c. Menerima setoran tunai untuk bank lain (tranfer/ LLG) dan setoran tunai ke cabang (tranfer / RAK)
 - d. Mengkoordinasi tugas unit kerja kas dan teller dengan bagian lain yang terkait.
5. Customer service (front office), tugas dan wewenang dari customer service, yaitu:
- a. Melayani pembukuan rekening giro dan membantu memasarkan produk bank syariah bukopin
 - b. Melayani permohonan invormasi saldo via telephone, pembukuan tabungan dan deposito serta membuat laporan-laporan.

- c. Mengadministrasikan sistem filling yang serta tertib dan rapi serta mengkoordinasikan tugas unit kerja CS (customer service) dan deposito dengan bagian yang terkait.
6. Administrasi Pembiayaan, tugas dan wewenang dari administrasi pembiayaan, yaitu:
 - a. Melakukan dropping pembiayaan, perpanjangan pembiayaan, penurunan outstanding pembiayaan dan pelunasan pembiayaan
 - b. Melakukan dropping bank garansi, penyelesaian bank garansi serta pembukuan laporan
 - c. Monitoring neraca dengan list saldo kemudian melakukan pelunasan pembiayaan, dan membuat buku mutasi keluar masuk file pembiayaan.
7. Administrasi pelaporan, tugas dan wewenang dari administrasi pelaporan yaitu:
 - a. Mempersiapkan kegiatan dropping kredit baru atau tambahan
 - b. Melakukan penerimaan dan pemeriksaan agunan
 - c. Monitoring dan laporan bulanan
 - d. Penerimaan file kredit baru kemudian memberitahukan kekurangan data file kredit dan melengkapi dokumen file kredit.
8. Funding Officer, tugas dan wewenang dari funding officer, yaitu:

- a. Memasarkan produk atau jasa-jasa bank syariah bukopin kepada masyarakat serta menjalin kerjasama dengan asosiasi dan organisasi profesi
 - b. Menarik calon customer untuk dapat menjadi nasabah bank syariah bukopin kemudian melakukan pengawasan, pembinaan serta mengelola portofolio funding dan account nasabah yang menjadi tanggungjawab.
 - c. Menjaga dan meningkatkan citra bank syariah bukopin serta memberikan saran, pendapat, pemikiran untuk kemajuan bank syariah bukopin.
9. Account officer, tugas dan wewenang dari account officer, yaitu:
- a. Melakukan penyaluran pembiayaan seperti menerima atau melayani permohonan fasilitas kredit dan memproses permohonan.
 - b. Memonitor dan menjaga hubungan baik dengan nasabah kreditur yang potensi (customer call dan kunjungan nasabah)
 - c. Melaksanakan penagihan dan penyelesaian kredit sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, melalui korespondensi dan laporan kunjungan nasabah (LKN)
 - d. Membuat laporan perkembangan portofolio kredit, terkait dengan neraca dan rugi-laba setiap akhir bulan berjalan.
- h. Produk-Produk Bank Syariah Bukopin
- a. Produk Penghimpun Dana (Funding)

- 3) SMS Banking Bukopin Syariah
- 4) Internet Banking Bukopin Syariah
- 5) Transfer
- 6) Bank Garansi
- 7) Kliring
- 8) Inkaso
- 9) BT-RTGS, dll

Sebagaimana produk dan layanan Bank Bukopin lainnya, produk dan layanan perbankan Syariah tersebut juga didukung oleh infrastruktur teknologi Bank Bukopin untuk memberikan kemudahan kepada nasabah. Nasabah Bank Syariah Bukopin tidak hanya dapat memanfaatkan fasilitas jaringan layanan Bank Bukopin Konvensional yang tersebar di seluruh Indonesia. Demikian juga sebaliknya, Bank Syariah Bukopin Konvensional dapat memanfaatkan jaringan layanan Bank Syariah Bukopin. Secara umum produk yang diminati para nasabah yaitu tabungan iB Siaga 50%, tabungan iB Rencana 30%, dan juga tabungan iB Bisnis 20%.

Pemberlakuan *punishment* terjadi kepada salah satu karyawan yang bernama X, tercatat dalam karyawan yang tidak disiplin. Yang pertama dilakukan pimpinan yaitu memberikan teguran lisan, surat teguran 1, meningkat lagi SP 1, SP 2, dan terakhir SP 3, jika tidak diperbaiki maka akan di putus hubungan

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alatpengukur yang sama pula.³ Nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabeltersebut adalah reliable. Sebaliknya, nilai *cronbach alpha* lebih kecil 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Berikut nilai *cronbach alpha* untuk ketiga variabel penelitian.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai cronbach alpha	Keterangan
1	<i>Reward</i>	0,742	Reliabel
2	<i>Punishment</i>	0,740	Reliabel
3	Kinerja karyawan	0,756	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan SPSS v.19,2017

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur ketiga variabel penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

³ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), 55.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁴ Hasil uji normalitas dapat diketahui menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan bahwa data distribusi normal jika nilai $\text{sig} > 0.05$ jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Kemudian, juga dilihat melalui grafik P-P Plot apabila plotting data residual mengikuti garis linier maka data berdistribusi normal. Berikut dapat disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 4.13
Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,33311939
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,777
Asymp. Sig. (2-tailed)		,582

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ (Kolmogrov- Smirnov Test) sebesar 0.777 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,582. Karena nilai signifikansi

⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),57.

d. Hasil Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi dapat diketahui dengan melihat tabel Durbin Watson. Metode pengujian dengan Durbin Watson memiliki ketentuan yaitu jika nilai durbin watson lebih kecil dari dL dan lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat auto korelasi. Selanjutnya jika nilai durbin watson terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka tidak ada korelasi. Sedangkan jika nilai durbin watson terletak diantara nilai dU dan dL maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁷ Berikut dapat disajikan tabel durbin watson.

Tabel 4.15
Hasil Uji AutoKorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,619 ^a	,383	,356	2,38224	1,961

a. Predictors: (Constant), punishment, reward

b. Dependent Variable: kinerja

Jika responden berjumlah 50 orang dan variabel independen berjumlah 2 maka diketahui nilai dU adalah 1,6283. Maka dapat diambil kesimpulan tidak ada autokorelasi nilai $dU < dw < 4 - dU (1,6283 < 1,961 < 2,3717)$

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 110.

2. Pada variabel *punishment* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,269 dan nilai sig sebesar 0,789. Jadi, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu -0,269 < **2,01174** dan nilai sig 0,789 namun bertanda positif, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *punishment* dengan kinerja karyawan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial *punishment* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

